

**ANALISIS EVALUASI PENERAPAN PROGRAM *HOLISTIC LEARNING*
PATH DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS TAUHIDIK
DI SD ISLAM TERPADU LHI YOGYAKARTA**



Oleh:

ANGGI PRATIWI

NIM 19204080032

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI

YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

ANGGI PRATIWI, NIM 19204080032. Analisis Evaluasi Penerapan “*Program Holistic Learning Path*” dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Tauhidik di SD ISLAM TERPADU LHI. Tesis, Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Belakangan, model pendekatan saintifik yang memadukan antara materi pelajaran inti, internalisasi nilai tauhid, dan kontekstualisasi aktivitas belajar di lingkungan pendidikan dasar Islam menjadi tren pembelajaran modern yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat abad 21. Pengembangan tren model belajar tersebut dikenal dengan istilah pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di lingkungan pendidikan dasar Islam. SDIT LHI merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang mengembangkan sebuah *pilot project* bernama program “*Holistic Learning Path*” sebagai bentuk implementasi pembelajaran saintifik berbasis tauhidik. Untuk kepentingan evaluasi terhadap kebijakan internal lembaga, penulis meneliti lebih lanjut evaluasi penerapan program tersebut melalui penelitian evaluasi menggunakan model CIPPO.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kombinasi, yakni kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) terhadap persentase tidak seimbang atau disebut model *concurrent embedded* dengan olah data kualitatif sebagai metode primer dan olah data kuantitatif sebagai metode sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi, observasi, wawancara, dan kurasi *text mining* terhadap responden guru, yayasan, Divisi Kurikulum dan Akademik, serta peserta didik.

Hasil temuan pada penelitian ini adalah; 1) Hasil evaluasi pada komponen *context* dinilai efektif, dibuktikan dengan adanya kesesuaian antara kriteria latar belakang dan tujuan pembentukan program dengan kebutuhan peserta; 2) Hasil evaluasi pada komponen *input* dibuktikan dengan adanya kesesuaian antara kriteria kurikulum, metode, dan dukungan sarana prasarana dalam proses pelaksanaan program dengan kondisi peserta; 3) Hasil evaluasi pada komponen *process* dinilai efektif dibuktikan dengan adanya kesesuaian di dalam kriteria pematiran, ketepatan waktu, dan keterlibatan peserta selama program berlangsung; 4) Hasil evaluasi pada komponen *product* dinilai efektif dibuktikan dengan hasil kurasi sentimen menggunakan Model Vader yang menunjukkan dominasi persepsi atau opini positif dari peserta program terhadap pelaksanaan program, yakni angka 1 untuk perhitungan *compound* dan angka 0 untuk opini negatif dan positif yang disajikan melalui *wordcloud labelling*; 5) Hasil evaluasi pada komponen *outcome* dinilai efektif dibuktikan dengan adanya hasil observasi terhadap perubahan antusiasme peserta didik setelah pada saat pembelajaran. 6) Hasil evaluasi terhadap keseluruhan komponen kriteria pada CIPPO dinilai efektif dengan posisi pada kuadran 1 (+++++) berdasarkan kategori efektivitas program milik Glickman.

Kata Kunci: evaluasi, pembelajaran, saintifik tauhidik, sekolah dasar

ABSTRACT

ANGGI PRATIWI, NIM 19204080032. *A Study of the “Holistic Learning Path” Program's Implementation to Tauhidik-Based Scientific Learning at SDIT LHI Yogyakarta. Thesis, Yogyakarta: Masters Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2021.*

Recently, a scientific approach model that integrates core subject matter, internalization of the monotheistic value, and contextualization of learning activities within the Islamic basic education environment has emerged as a modern learning trend that is relevant to the needs of twenty-first-century society. SDIT LHI is one of the fundamental Islamic educational institutions that has developed a pilot program called the “Holistic Learning Path” in order to implement monotheistic-based scientific learning. To aid in the evaluation of the institution's internal policies, the authors conduct effectiveness research on the program's implementation using the CIPPO model.

The type of research used is a combination of qualitative and quantitative methods (mixed methods) with an unbalanced percentage of qualitative data processing and quantitative data processing as a secondary method. This is referred to as a concurrent embedded model with qualitative data processing as the primary method and quantitative data processing as a secondary method. The data collection process included documenting, observing, interviewing, and curation of text mining responses from teachers, foundations, the Curriculum and Academic Division, and students.

The study's findings are as follows: 1) The evaluation results for the context component are deemed effective, as evidenced by the compatibility of the background criteria with the program's objectives and the participants' needs; 2) The results of the evaluation on the input components are proven by the compatibility between the curriculum criteria, methods, and infrastructure support in the program implementation process with the conditions of the participants; 3) The evaluation results on the process component are considered effective as evidenced by the suitability of the presenter's criteria, timeliness, and participant involvement during the program; 4) The evaluation results for product components are deemed effective, as evidenced by the results of sentiment curation using the Vader Model, which demonstrate the predominance of positive perceptions or opinions of program participants on program implementation, namely number one for compound calculations and zero for negative and positive opinions presented via wordcloud labeling. 5) The outcome component evaluation results are deemed effective, as evidenced by observations of changes in student enthusiasm following learning. 6) The results of the evaluation of all CIPPO criteria components indicate that the program is effective, placing it in quadrant 1 (++++) of Glickman's program effectiveness classification.

Kata Kunci: *evaluation, learning, tawhid scientific, elementary school*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Pratiwi
NIM : 19204080032
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

yang menyatakan,



Anggi Pratiwi
NIM. 19204080032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan rangkaian bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS EVALUASI PENERAPAN PROGRAM *HOLISTIC LEARNING PATH* DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS TAUHIDIK DI SD ISLAM TERPADU LHI YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Anggi Pratiwi
NIM : 19204080032
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.
NIP. 1986050520009122006

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2236/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EVALUASI PENERAPAN PROGRAM HOLISTIC LEARNING PATH
DALAM PEMBELAJARAN SAINTIFIK BERBASIS TAUHIDIK DI SD ISLAM
TERPADU LHI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGI PRATIWI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080032
Telah diujikan pada : Senin, 23 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61265d037fa12



Penguji I
Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6125c25c9e864



Penguji II
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 612582d8f20



Yogyakarta, 23 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6127581af0a69

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ
قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَ لَوْ جِئْنَا بِمِثْلٍ مَدَدًا

Katakanlah (Muhammad),

“Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”

—QS. Al Kahfi [18]: 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

— Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhānahuwata'ālā* atas berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya. Tak lupa pula *salawat* dan *salam* kami curahkan pada Nabi Muhammad *ṢallaAllāh 'alaihiwasallam*. Setelah melalui proses panjang *alhamdulillah* penulis menyelesaikan tesis yang diberi judul Analisis Evaluasi Penerapan Program “*Holistic Learning Path*” dalam Pembelajaran Sainifik Berbasis Tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mengalami kendala. Tetapi berkat doa, motivasi, bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak kendala yang dihadapi dapat diatasi. Begitupun dalam pengerjaan tesis ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku pimpinan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan selama penulisan tesis,
5. Dr. Istiningsih M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menjalani masa studi magister,

6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun bantuan administratif kepada penulis,
7. Segenap guru beserta pimpinan Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI) untuk jenjang Sekolah Dasar, yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian yang relevan,
8. Teruntuk Ayah Tatang, Ibu Lilis, dan Putriku Mutiara Bening, terima kasih atas segala *support*, doa, dan pengertiannya.
9. Unik Hanifah Salsabila, selaku ketua *genkies* yang telah hadir sebagai salah satu bukti kasih sayang Allah SWT terhadap penulis, terima kasih atas segala nasihat dan semangatnya selama saya merantau di Yogyakarta. Juga kepada anggota loyal *genkies* peri-peri rakus; Diana Ristiaratna, Endah Arumdani, dan Lely Nur Hidayah, yang telah menjadi *support system*.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ditemukan di dalam penulisan tesis. Semoga karya ilmiah tesis ini dapat memberikan manfaat akademis bagi para pembaca di kemudian hari.

Yogyakarta, 21 Juni 2021
Penulis,



Anggi Pratiwi
NIM. 19204080032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN ISTILAH ASING.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	22
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	24
E. Kajian Pustaka.....	25
F. Metode Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3. Metode Penentuan Subyek Penelitian	36
4. Metode Pengumpulan Data	38
5. Metode Analisis Data.....	40
6. Uji Keabsahan Data	43
G. Sistematika Pembahasan	52
BAB II KAJIAN TEORI PEMBELAJARAN HOLISTIK, SAINTIFIK, DAN EVALUASI CIPPO.....	54
A. Pendidikan Holistik.....	54
B. “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	57
C. Konsep Pembelajaran Sainifik Tauhidik	59
1. Konstruksi Pengetahuan atau Epistemologi Tauhidik.....	59
2. Kurikulum Berbasis Konsep.....	60
3. Kerangka Terpadu	60
4. Islam, Iman, dan Ihsan.....	62
5. <i>Tauhid</i> : Penyatuan Prinsip.....	63
6. Implikasi Tauhidik pada Pendidikan Dasar.....	66
7. Metafora Pohon	68

8. Prinsip Pembelajaran Saintifik Tauhidik.....	71
BAB III PROFIL YAYASAN PIONIR PENDIDIKAN INDONESIA, DIVISI & KURIKULUM AKADEMIK, DAN SDIT LHI	80
A. Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI)	80
1. Sejarah dan Proses Perkembangan	80
2. Visi dan Misi	81
3. Susunan Pengurus dan Tugas	82
B. Divisi Kurikulum dan Akademik	83
1. Sejarah dan Proses Perkembangan	83
2. Penugasan dan Program Divisi.....	83
C. Lembaga Pendidikan Dasar SDIT LHI Yogyakarta	84
1. Sejarah dan Proses Perkembangan	85
2. Visi dan Misi	85
3. Kondisi Sumber Daya Manusia.....	86
4. Jadwal Belajar.....	87
BAB IV HASIL EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM HOLISTIK LEARNING PATH	89
A. Hasil Evaluasi pada Kriteria <i>Context</i>	89
1. Latar belakang dan konsep program “ <i>Holistic Learning Path</i> ” ...	91
2. Tujuan program “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	94
3. Rencana Tindak Lanjut.....	94
B. Hasil Evaluasi pada Kriteria <i>Input</i>	95
1. Kesesuaian kurikulum	95
2. Kesesuaian Pemateri.....	96
3. Ketersediaan Sarana Prasarana.....	97
C. Hasil Evaluasi pada Kriteria <i>Process</i>	98
1. Aspek Pemateri.....	98
2. Aspek Manajemen dan Lingkungan	100
3. Aspek Peserta	101
D. Hasil Evaluasi pada Kriteria <i>Product</i>	103
E. Hasil Evaluasi pada Kriteria <i>Outcome</i>	106
F. Hasil Evaluasi terhadap Seluruh Komponen Efektivitas	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	117
Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 2. SK Perubahan Nama SDIT LHI	
Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data	
Lampiran 3. Data Hasil Reduksi Wawancara	
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	

- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 6. Surat Kesediaan Pembimbing Tesis
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tesis
- Lampiran 9. Hasil Tes BTQ
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Normalisasi Hitungan Sentimen pada Vader	49
Gambar 2. 1 Universal Conceptual Framework.....	61
Gambar 2. 2 Islamic Universal Framework.....	61
Gambar 2. 3 Perbedaan Pendekatan dalam Kurikulum	65
Gambar 4. 1 Buku dan Contoh Materi Kurikulum Program “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	96
Gambar 4. 2 Contoh Acara yang dilaksanakan oleh Program “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	97
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Program “ <i>Holistic Learning Path</i> ” secara Luring dan Daring.....	102
Gambar 4. 4 Hasil Pernyataan Responden terhadap Evaluasi Product “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	104
Gambar 4. 5 Hasil Konversi Data Text Mining Efektivitas Program menjadi Corpus.....	104
Gambar 4. 6 Hasil Analisis Labelling dengan Wordcloud terhadap Efektivitas Produk	105
Gambar 4. 7 Hasil Analisis Persepsi pada Efektivitas Produk untuk Program HLP	106
Gambar 4. 8 Antusiasme Pembelajaran Offline dengan Pendekatan Sainifik tauhidik	107
Gambar 4. 9 Antusiasme Pembelajaran Online dengan Pendekatan Sainifik tauhidik.....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Antara Penelitian Umum dan Penelitian Evaluasi.....	32
Tabel 1. 3 Logika Glickman terhadap Efektivitas Program	51
Tabel 2.1 Aspek-aspek Holistik Pembelajaran Sainifik tauhidik.....	68
Tabel 3. 1 Susunan Struktural YPPI Periode 2019-2024.....	82
Tabel 3. 2 Susunan BPH YPPI Periode 2019-2024	82
Tabel 4. 1 Hasil Efektivitas Keseluruhan Program “ <i>Holistic Learning Path</i> ”	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	117
Lampiran 2. SK Perubahan Nama SDIT LHI.....	118
Lampiran 3. Pedoman Pengumpulan Data	119
Lampiran 3. Data Hasil Reduksi Wawancara.....	121
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal Tesis.....	131
Lampiran 6. Surat Kesiediaan Pembimbing Tesis.....	132
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	133
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Tesis	134
Lampiran 9. Hasil Tes BTQ	135
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH ASING

HLP	: <i>Holistic Learning Path</i>
Holistik	: cara pandang yang menyeluruh atau secara keseluruhan
Kurasi	: mencatat, mengatalogkan
Saintifik Tauhidik	: sebutan untuk kurikulum khas dari SDIT LHI
SDIT LHI	: Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Hakim Internasional
Text Mining	: menambang data yang berupa teks dari suatu dokumen
YPPI	: Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merunut pada perubahan kurikulum yang terjadi dari masa ke masa di Indonesia, terlihat bahwa kurikulum 2013¹ memiliki karakteristik yang berbeda, khususnya dalam aspek pendekatan pembelajaran. Komponen di dalam kurikulum 2013 mencoba mengoneksikan antara mata pelajaran wajib nasional dengan mata pelajaran khas kelembagaan menggunakan langkah pendekatan saintifik.² Pendekatan saintifik semacam ini belum diaplikasikan secara mendalam di dalam implementasi kurikulum nasional yang sebelumnya.³

Dalam konteks pendidikan dasar, pertanyaan yang harus senantiasa diperhatikan pendidik di lingkup sekolah formal adalah, seberapa banyak dan sejauh mana peserta didik dapat mengontekstualisasikan materi ajar ke dalam aktivitas keseharian yang dialami. Untuk menjawab pertanyaan substantif semacam itu lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap praktik pengembangan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di lingkungan sekolah.

¹ Wiwin Fachrudin Yusuf, "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD)," *Al Murabbi* 3, no. 2 (2018): 263, diakses Juni 21, 2021, <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>.

² Daryanto, "Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013," *Yogyakarta: Gava Media* (2015): 84.

³ Asmuri Asmuri, "Pendidikan Multikultural (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam)," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (April 4, 2017): 38, diakses Mei 21, 2021, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/2530>.

Indikator keterserapan materi yang paling menonjol dalam pendekatan saintifik biasanya ditandai dengan munculnya pertanyaan kritis⁴ dan terbentuknya kemampuan analogis peserta didik ketika berhadapan dengan situasi tertentu di lingkungan sekolah.⁵ Kompetensi tersebut merepresentasikan keberhasilan pendekatan saintifik yang sebagai hasil akumulasi keterserapan materi terhadap konten materi ajar lintas disiplin ilmu, baik pada mata pelajaran sains maupun non-sains.⁶

Beberapa prosedur sederhana dalam pendekatan saintifik yang meliputi sikap mengamati, bertanya, berhipotesis, memprediksi, serta menguji dijadikan stimulan⁷ untuk membuktikan atau menyangkal hipotesis⁸ tertentu. Pada lingkup pendidikan dasar, pendekatan saintifik berorientasi terhadap pembentukan pengalaman terstruktur selama berada di lingkungan sekolah.

⁴ Unik Hanifah Salsabila, "Engagement as a Cognitive Base of Neuroscience Cohesion in the Covid-19 Virtual Learning," in *Seminar Antarabangsa Isu-Isu Pendidikan (Ispen 2020); Innovation vs Value in Facing 21st Century Education* (Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS), 2020), 1–8.

⁵ Unik Hanifah Salsabila, "Refleksi Peace Education dalam Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam (Solusi Alternatif Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Formal)," *Al Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 06, no. 02 (Desember 1, 2017): 199.

⁶ Adri Efferi, "Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan" (2014): 98, diakses Juli 6, 2021, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/viewFile/2095/173>.

⁷ Lindang Marturasi Pakpahan and Rappel Situmorang, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Momentum dan Impuls di Kelas X Semester Ii Sma Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017," *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 6, no. 4 (June 26, 2019), <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i4.12484>.

⁸ David A. Puts, "The Case of the Female Orgasm: Bias in the Science of Evolution," *Archives of Sexual Behavior* 35, no. 1 (Februari 2006): 103–108.

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan pembelajaran dengan pendekatan saintifik semacam itu juga harus mengandung muatan filosofis yang terukur secara agamis yang biasa dikenal dengan istilah pembelajaran saintifik-tauhidik.⁹ Pembelajaran berbasis saintifik-tauhidik pada jenjang pendidikan dasar mengarah pada ketercapaian kompetensi intelektual-spiritual sekaligus melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang kontekstual.¹⁰

Pengembangan proses pembelajaran yang demikian, biasanya dimulai dengan memadukan kompetensi intelektual dan kompetensi spiritual di dalam kurikulum 2013 secara aplikatif di lingkungan sekolah.¹¹ Secara praksis, pendekatan saintifik-tauhidik mengarahkan guru untuk mampu berkompetisi dalam menginisiasi dan mengembangkan praktik pembelajaran Islami yang adaptif sekaligus mengandung unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)¹² yang relevan dengan kebutuhan kemampuan peserta didik di era modern.¹³

⁹ Ibid.

¹⁰ Unik Hanifah Salsabila, "The Magic of Creation Philosophy: Building the 21st Spiritual Literacy through Seven Learning Pathways," in *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (Iconprocs 2019)*, vol. 317 (Atlantis Press, 2019), 204–7, <https://doi.org/10.2991/iconprocs-19.2019.43>.

¹¹ Kemendikbud, "Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013," *Kemendikbud dan Kebudayaan*, 2013.

¹² Kadek Hengki Primayana, *Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar*, *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, vol. 3, Februari 16, 2019, 90, diakses Juni 22, 2021, <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/367/323>.

¹³ Zubaidah Siti, "Keterampilan Abad ke-21 yang Diajarkan melalui Pembelajaran," *Seminar Nasional Pendidikan 2*, no. 2 (2016): 1–17, https://www.researchgate.net/publication/318013627_keterampilan_abad_ke-21_keterampilan_yang_diajarkan_melalui_pembelajaran.

Ruang kompetitif semacam itu, di satu sisi memunculkan potensi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, tetapi di sisi lain juga mengakibatkan konsekuensi berupa kebutuhan evaluasi dalam mengembangkan varian berbagai model program belajar¹⁴ yang diterapkan di sekolah dasar. Salah satu langkah evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur kelayakan terhadap program yang sedang diterapkan adalah melalui pengkajian efektivitas yang dilakukan terhadap komponen program yang hendak dievaluasi tersebut.¹⁵

Malalui model pengkajian evaluasi program, maka akan terlihat jelas unsur determinan komponen program yang secara kuratif mampu meningkatkan kualitas belajar sehingga memenuhi kriteria tertentu yang disepakati sebagai standar keberhasilan dari berjalannya suatu program yang sedang dievaluasi.¹⁶ Berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan, diketahui bahwa Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI) merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang menaungi sekolah berjenjang pendidikan dasar dengan nama SDIT LHI. Sekolah dasar tersebut memiliki program pembelajaran saintifik berbasis tauhidik yang diterapkan ke dalam struktur *full day school* dan sudah dijalankan selama kurang lebih tiga tahun belakangan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang berbasis tauhidik tersebut merupakan kurikulum khas dari SDIT LHI.

¹⁴ Efferi, "Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan," 174.

¹⁵ Beverly McCabe-Sellers et al., "Personalizing nutrigenomics research through community based participatory research and omics technologies," *OMICS A Journal of Integrative Biology* (Mary Ann Liebert, Inc. 140 Huguenot Street, 3rd Floor New Rochelle, NY 10801-5215 USA, Desember 1, 2008), diakses Juni 21, 2021.

¹⁶ Saumyadipta Pyne, Bruce Futcher, dan Steve Skiena, "Meta-analysis based on control of false discovery rate: Combining yeast ChIP-chip datasets," *Bioinformatics* 22, no. 20 (Oktober 15, 2006): 2516–2522, diakses Juni 21, 2021, <http://www.cs.sunysb>.

Memadukan pendekatan saintifik yang memang ada dalam K-13 dengan *spirit* tauhid yang diusung oleh SDIT LHI dalam alur pembelajaran yang digunakan.

Rintisan program *pilot project* tersebut bernama “*Holistic Learning Path*” atau biasa disingkat dengan akronim HLP. Program HLP digagas oleh Divisi Kurikulum dan Akademik di SDIT LHI sebagai upaya integrasi yang komprehensif terhadap pengembangan pendekatan saintifik dengan tanpa menanggalkan spirit keagamaan di lingkungan sekolah.¹⁷ Melalui perwakilan staf Divisi Kurikulum dan Akademik,¹⁸ disampaikan bahwa inisiasi pembentukan program “*Holistic Learning Path*” merupakan *pilot project* program yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik berbasis tauhidik yang pertama kali dirintis untuk jenjang pendidikan dasar Islam di bawah naungan YPPI.

Pelaksanaan program diselenggarakan secara terstruktur melalui forum internal setiap pekan dengan melibatkan guru kelas sebagai sasaran utama program. Menilik pada latar belakang tersebut, penulis menilai bahwa pengkajian analisis evaluasi terhadap penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik memiliki peranan penting dalam menentukan kebijakan internal SDIT LHI Yogyakarta sebagai bagian substantif dari keberlanjutan program tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih

¹⁷ Hasil wawancara pra-riset dengan HI, selaku guru dan staf kurikulum di lembaga pendidikan YPPI Bantul, pada Hari Minggu tanggal 6 Desember 2020 pukul 08:00 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara penelitian dengan NQ dan HI, selaku guru dan staf kurikulum di lembaga pendidikan YPPI Bantul, pada Hari Jum'at tanggal 1 Januari 2021, pukul 11:00 WIB.

SDIT LHI sebagai lokasi penelitian yang digunakan untuk meneliti analisis penerapan program pilot project bernama “*Holistic Learning Path*”.

Selanjutnya berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, penulis juga menemukan bahwa belum ada penelitian yang mengkaji analisis penerapan program “*Holistic Learning Path*” di SDIT LHI secara spesifik. Harapannya, melalui hasil kajian ini, nantinya *stakeholders* di lingkungan SDIT LHI dapat merencanakan dan mengomunikasikan kembali keberlanjutan komponen di dalam program “*Holistic Learning Path*” demi meningkatkan mutu dan hasil pengembangan program yang telah diterapkan selama ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil evaluasi kriteria *context* di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?
2. Bagaimanakah hasil evaluasi kriteria *input* di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hasil evaluasi kriteria *process* di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?
4. Bagaimanakah hasil evaluasi kriteria *product* di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?

5. Bagaimanakah hasil evaluasi kriteria *outcome* di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?
6. Bagaimanakah hasil evaluasi keseluruhan komponen kriteria pada CIPPO di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi kriteria *context* pada program “*Holistic Learning Path*” terhadap penerapan pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi kriteria *input* dan *process* pada program “*Holistic Learning Path*” terhadap penerapan pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi kriteria *process* pada program “*Holistic Learning Path*” terhadap penerapan pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi kriteria *product* pada program “*Holistic Learning Path*” terhadap penerapan pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui hasil evaluasi kriteria *outcome* pada program “*Holistic Learning Path*” terhadap penerapan pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.

6. Untuk mengetahui hasil evaluasi keseluruhan komponen kriteria pada CIPPO di dalam penerapan program “*Holistic Learning Path*” untuk pembelajaran saintifik berbasis tauhidik di SDIT LHI Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan khazanah pemikiran terhadap model pembelajaran sains dan pendekatan saintifik di lingkungan pendidikan dasar formal berkarakter Islami.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan juga referensi pengetahuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai model pembelajaran sains dan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar (SD).
2. Secara praktis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis mengenai bentuk struktur, proses, dan implementasi program “*Holistic Learning Path*”, beserta upaya-upaya praksis yang dilakukan oleh pihak yayasan, sekolah, dan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran sains dan pendekatan saintifik di pendidikan dasar Islam, dan mengetahui sejauh mana hasil yang dapat dicapai dari pelaksanaan program tersebut.
 - b. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil pelaksanaan program “*Holistic Learning Path*” yang berperan menjembatani kebutuhan transfer pengetahuan sains dengan kebutuhan transformatif terhadap internalisasi

nilai tauhidik pendidikan dasar Islam, melalui alur dan sistem pembelajaran yang kontekstual dan bermakna di lingkungan sekolah.

- c. Kegunaan bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut yang relevan.

E. Kajian Pustaka

Penelusuran penulis terhadap karya ilmiah yang berhubungan dengan efektivitas program “*Holistic Learning Path*” terhadap pembelajaran sains pendidikan dasar Islam bagi peserta didik SDIT LHI menghasilkan temuan berupa literatur kajian relevan yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah Salsabila,¹⁹ berjudul Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbudaya Nirkekerasan di SDIT LHI Yogyakarta, tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif naratif yang mendeskripsikan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kompleks yayasan yang sama, yaitu sekolah di lingkungan Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan penelitian berbentuk tesis yang menggambarkan *grand design* sistem pendidikan yang dijalankan oleh lembaga. Penelitian ini menghasilkan temuan berupa adaptasi kurikulum nasional United Kingdom (UK) yang diimplementasikan oleh lembaga bersamaan dengan praktik implementasi kurikulum nasional 2006

¹⁹ Unik Hanifah Salsabila, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbudaya Nirkekerasan di SDIT LHI Yogyakarta,” *UIN Sunan Kalijaga Press* (Juni 14, 2017): 1–133.

atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beberapa waktu lalu sempat digunakan oleh lembaga yang bersangkutan. Penelitian ini dijadikan acuan bagi penulis untuk memperoleh gambaran umum penerapan kurikulum di lokasi penelitian pada lembaga yang sama.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Nurjanah,²⁰ berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Mulia *Parenting School* terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik Yayasan Mulia, tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan *mixed method*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga angket. Hasil penelitian dalam tesis ini berupa evaluasi hasil pelaksanaan program *parenting school* yang melibatkan orang tua sebagai sasaran program dan interaksi antara orang tua dan peserta didik di lingkungan keluarga sebagai hasil dari pelaksanaan program. Penelitian ini dijadikan rujukan dalam melakukan kajian evaluasi dan juga perhitungan kuratif terhadap nilai dan komponen efektivitas di dalam pelaksanaan suatu program akademis yang dilaksanakan secara mandiri oleh lembaga pendidikan Islam.

Ketiga, artikel penelitian yang ditulis dan diedit oleh D.L. Stufflebeam,²¹ berjudul *The CIPP Model of Evaluation*, tahun 2005. Buku penelitian ini diterbitkan oleh Springer Netherlands *Publisher*, berisi sistematika dan praktik penelitian menggunakan metode evaluasi yang diadaptasi secara teoritis dari

²⁰ Rahmawati Nurjanah, "Efektivitas Program 'Mulia Parenting School' terhadap Pembinaan Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga Peserta Didik ...," *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, accessed June 22, 2021, http://digilib.uin-suka.ac.id/28219/1/1520411012_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf.

²¹ Daniel L. Stufflebeam, "The CIPP Model for Evaluation," in *Evaluation Models* (Kluwer Academic Publishers, 2005), 279–317.

model evaluasi CIPP yang digagas oleh Daniel L. Stufflebeam. Buku ini disusun dalam tiga bagian, yang pertama mencakup perspektif historis tentang pertumbuhan teori dan praktik evaluasi dan kedua berisi analisis komparatif dari berbagai perspektif alternatif tentang evaluasi.

Bagian kedua mencakup sejumlah artikel yang mewakili aliran pemikiran utama tentang evaluasi yang ditulis oleh para pengembang aliran dari model evaluasi. Bagian terakhir menjelaskan dan membahas cakupan standar dalam suatu evaluasi program sekaligus gambaran reformasi evaluasi program. Buku penelitian ini dijadikan sebagai landasar teoritis bagi pengembangan model penelitian evaluasi yang digunakan oleh penulis terhadap program khusus di lembaga pendidikan Islam pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di Indonesia, tepatnya wilayah Yogyakarta.

Keempat, artikel penelitian yang ditulis oleh Anatri Dessty,²² berjudul *Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar*, tahun 2014. Artikel ini berisi hasil penelitian literatur yang mengkaji tentang sejarah filosofis dan yuridis Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai ilmu dasar yang dalam perkembangannya memunculkan teknologi. Pada artikel ini dihasilkan temuan berupa beberapa masalah yang sering terjadi di lingkup pendidikan dasar dalam kaitannya dengan pembelajaran sains, yakni minimnya kesempatan yang diperoleh peserta didik untuk mengembangkan kreativitas di ruang kelas. Hal tersebut disebabkan oleh tekstualisasi bahan ajar yang dinilai konvensional

²² Anatri Dessty, "Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar" (n.d.), diakses Juni 22, 2021, <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/viewFile/1002/679>.

dalam pembelajaran IPA. Hasil temuan dalam penelitian ini merekomendasikan tentang pentingnya perhatian pendidik di dalam aspek pemahaman peserta didik melalui model belajar STM (*Science Masyarakat Teknologi*), maupun CLIS (*Children Learning in Science*). Temuan dalam penelitian ini digunakan oleh penulis sebagai landasan pengembangan arah untuk kajian sains pada jenjang pendidikan dasar. Jika penelitian milik Anatri berupaya merekomendasikan berbagai jenis model adaptif dalam pembelajaran, maka penelitian ini berupaya melakukan uji efektivitas terhadap komponen suatu program yang bertujuan untuk mengoptimalkan capaian dalam pembelajaran sains.

Ditinjau dari aspek relevansi dengan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini yaitu membahas tentang kajian evaluasi terhadap program "*Holistic Learning Path*" terhadap pelaksanaan pembelajaran saintifik tauhidik yang belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya meski menggunakan model kajian yang sama, yakni model evaluasi. Lokasi yang dipilih dalam penelitian memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, tetapi bidang kajian penelitiannya jelas berbeda termasuk instrumen yang digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan bagi lembaga sebagai bahan evaluasi internal berkenaan dengan program *pilot project "Holistic Learning Path"* mereka.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian sebagai cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian pada tesis ini terdiri dari beberapa komponen:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi untuk mengevaluasi suatu program yang sudah berjalan. Program yang dievaluasi bernama program “*Holistic Learning Path*” yang digagas oleh tim Divisi Kurikulum dan Akademik untuk kebutuhan belajar di SDIT LHI dalam pengembangan aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbasis tauhidik untuk jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian evaluasi karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian visi dan misi dari suatu program, proyek, atau kebijakan.²³ Teknik analisis yang digunakan mengevaluasi adalah teknik analisis kombinasi yang memadukan dua jenis pengolahan data sekaligus, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif (*mixed methods*). Teknik analisis *mixed methods* tersebut menggunakan persentase yang tidak seimbang dalam penggunaannya yang biasa disebut dengan model *concurrent embedded* (campuran tidak seimbang).²⁴ Kualifikasi jenis *concurrent embedded* dalam penelitian ini dikarenakan adanya dominasi metode kualitatif²⁵ sebagai metode primer dan metode

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 16.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 662.

²⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method),” *Alfabeta* (2017): 473.

kuantitatif sebagai metode sekunder.

Dalam tesis ini, metode kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena, peristiwa, dan aktivitas sosial yang terjadi secara alamiah pada komponen *context*, *input*, *process*, dan *outcome*. Metode kualitatif yang digunakan pada tesis ini tidak ditujukan untuk generalisasi makna melainkan bertujuan sebagai teknik interpretasi makna.²⁶ Sedangkan metode kuantitatif dalam tesis ini dijadikan sebagai metode untuk mengukur evaluasi pada komponen *product*, sebagai hasil dari implementasi program “*Holistic Learning Path*” yang telah dilakukan di SDIT LHI.

Terdapat beberapa karakteristik yang berbeda antara penelitian umum dengan evaluatif, di antaranya sebagaimana terangkum pada **Tabel 1.1** yakni; a) aspek proses pelaksanaan kegiatan, tujuan penelitian umum dimaksudkan untuk menguji hipotesis (kuantitatif) atau memahami dan mengkonstruksi fenomena (kualitatif), sedangkan penelitian evaluasi dimaksudkan untuk menguji efektivitas. Sebagaimana pernyataan Stufflebeam,²⁷ yang mengemukakan bahwa tujuan utama penelitian evaluasi adalah meningkatkan kualitas program, bukan menguji teori tertentu.

“The purpose of evaluation is to improve not to prove,”

Selanjutnya b) aspek metode, penelitian umum dan evaluasi menggunakan jenis metode serupa yang susunannya ditentukan berdasarkan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 2017, 15.

²⁷ Arikunto Suharmi, “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,” di *Jakarta: Rineka Cipta* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

teori tertentu; c) aspek instrumen, pada penelitian evaluasi instrumen disusun oleh evaluator berdasarkan tujuan dan kegiatan program sedangkan pada penelitian umum, instrumen disusun berdasarkan teori; d) aspek hasil, pada penelitian umum hasil dipublikasikan secara luas, sedangkan pada penelitian evaluasi hasil dipublikasikan secara terbatas kepada orang-orang tertentu yang memiliki wewenang kepemilikan terhadap program dan pembuatan keputusan di dalam program.



Tabel 1. 1 Perbedaan Antara Penelitian Umum dan Penelitian Evaluasi²⁸

No	Karakteristik	Penelitian Umum	Penelitian Evaluatif
1.	Tujuan	Mengembangkan ilmu dan mengetahui kebenaran	Mengetahui ketercapaian visi, misi, atau tujuan
2.	Peran penetapan fokus kajian	Peneliti	Evaluator
3.	Proses	Menguji hipotesis atau memahami fenomena	Menguji efektivitas program
4.	Kriteria	Validitas eksternal dan validitas internal	Kesesuaian antara standar dengan apa yang terjadi
5.	Metode	Kuantitatif, kualitatif, kombinasi	Kuantitatif, kualitatif, kombinasi
6.	Instrumen	Disusun berdasarkan teori	Disusun berdasarkan tujuan program
7.	Publikasi	Publikasi luas	Publikasi terbatas

Pada penelitian ini peneliti memilih model penelitian evaluasi CIPP dari Stufflebeam²⁹ yang disempurnakan menjadi model evaluasi CIPPO³⁰ oleh Gilbert Sax untuk menganalisis program “*Holistic Learning Path*” berdasarkan komponen-komponen program yang membentuknya.

²⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method),” 744.

²⁹ Stufflebeam, “The CIPP Model for Evaluation.”

³⁰ Gilbert Sax Alan J. Klockars, “Multiple Comparisons,” diakses Juni 22, 2021,

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=9gjofpsv3xkc&oi=fnd&pg=pa5&dq=gilbert+sax&ots=rux0oxyazc&sig=wc-jxlfq8qtwjggumiwr-gvea8u&redir_esc=y#v=onepage&q=gilbert+sax&f=false.

Menurut Stufflebeam, lingkup kajian penelitian evaluasi untuk program meliputi pengukuran empat komponen yang terdiri dari konteks, input, proses, dan produk.³¹ Pada model evaluasi CIPPO dari Gilbert Sax³² terdapat penambahan komponen berupa *outcome* yang disematkan ke dalam singkatan huruf O sehingga dari CIPP menjadi CIPPO.³³ Perhitungan atau analisis komponen *outcome* berasal dari implementasi produk yang dihasilkan oleh program.³⁴

Berikut komponen evaluasi yang digunakan untuk menganalisis program “*Holistic Learning Path*” pada penelitian ini:

- a. Evaluasi *context* atau latar belakang, merupakan penyajian data tentang alasan penetapan tujuan dan prioritas tujuan program³⁵. Evaluasi *context* menjelaskan kondisi lingkungan yang relevan, kondisi yang tersedia, dan kondisi yang diinginkan di lingkungan tersebut dengan adanya program yang diteliti. Evaluasi *context* juga mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi sekaligus peluang yang belum dimanfaatkan.³⁶ Evaluasi digunakan untuk merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai, serta rumusan dan tujuan program.

³¹ Stufflebeam, “The CIPP Model for Evaluation.”

³² Alan J. Klockars, “Multiple Comparisons.”

³³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method).”

³⁴ Suharsimi; Cepi Syafruddin Arikunto, “Evaluasi Program Pendidikan” (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

³⁵ Ibid.

³⁶ Farida Yusuf; Tayibnapis, “Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi” (2013): 238, diakses Juni 25, 2021, //repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2210&keywords=.

- b. Evaluasi *input* atau masukan, merupakan evaluasi untuk pengambilan keputusan, penentuan ketersediaan sumber untuk eksekusi program, alternatif yang bisa diambil, rencana dan strategi untuk pencapaian kebutuhan pelaksanaan program, serta dan langkah prosedur kerja yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan program. Dengan kata lain, evaluasi model akan menjawab pertanyaan semacam 1) apakah rencana yang disusun pernah dilaksanakan sebelumnya; 2) apakah asumsi yang digunakan dapat dicapai; 3) apa sajakah aspek sampingan yang dihasilkan oleh program; 4) bagaimana publik bereaksi terhadap keterlaksanaan program; dan 5) apakah program dapat berhasil dijalankan.³⁷ Secara singkat, evaluasi input berhubungan langsung dengan kondisi awal dan sub komponen masukan yang mendorong diselenggarakannya program.
- c. Evaluasi *process*, merupakan model evaluasi ini berkaitan dengan hubungan akrab antara pelaksana dan peserta didik, yang meliputi media komunikasi, logistik, sumber-sumber, jadwal kegiatan, dan potensi penyebab kegagalan program. Dokumentasi tentang prosedur proses pelaksanaan kegiatan program akan membantu untuk menganalisis hasil-hasil yang telah dicapai melalui program.³⁸ Menurut Farida,³⁹ evaluasi proses membantu untuk mengimplementasikan suatu keputusan, mengukur sejauh mana rencana telah diterapkan, dan apa saja yang harus

³⁷ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Pendidikan, Remaja Rosdakarya*, 2008.

³⁸ Ibid.

³⁹ Tayibnapis, "Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi."

direvisi sehingga jawabannya dapat digunakan sebagai bahan monitor, kontrol, dan perbaikan prosedur pelaksanaan proses sesuai kebutuhan. Secara singkat, evaluasi proses berhubungan dengan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program terlaksana sesuai rencana.

- d. Evaluasi *product* atau produksi, merupakan evaluasi yang mengukur interpretasi pencapaian program selama kegiatan berlangsung. Evaluasi ini berkaitan dengan pengaruh utama, pengaruh sampingan, biaya, dan keunggulan program. Evaluasi produk melibatkan penetapan kriteria, pengukuran, perbandingan ukuran keberhasilan program dengan standar yang absolut atau relatif, serta interpretasi rasional terhadap hasil dan pengaruh dengan menggunakan data konteks yang tersedia. Dengan kata lain, evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan terhadap masukan mentah atau input. Pada program “*Holistic Learning Path*” yang menjadi masukan mentah adalah para guru di SDIT LHI yang menjadi peserta dalam pelaksanaan program.
- e. Evaluasi *outcome*, atau luaran bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai seberapa jauh tujuan tercapai, program apa yang ketercapaiannya tinggi dan rendah, bagaimana tingkat kepuasan pengguna program, bagaimana ketepatan waktu pelaksanaan program, dan apakah program tersebut perlu dilanjutkan dengan revisi atau tidak perlu dilanjutkan.⁴⁰ Evaluasi *outcome* untuk program ini diarahkan pada konteks seberapa jauh implikasi dari komponen *product*.

⁴⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method).”

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu LHI Yogyakarta yang menjadi tempat mengajar guru peserta program “*Holistic Learning Path*” dengan Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI) sebagai penyelenggara yang beralamat di Jalan Karanglo, Jogoragan, Banguntapan Bantul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan sejak tanggal 10 November 2020 sampai tanggal 10 Mei 2021, yang mana separuh perjalanan penelitian sempat terkendala oleh pelaksanaan kebijakan *Work from Home* karena Covid-19.⁴¹

3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek merupakan metode penentuan sumber data, yakni darimana asal data akan diperoleh dalam penelitian.⁴² Untuk menentukan sumber penelitian, dikenal istilah populasi sebagai keseluruhan obyek penelitian⁴³ dan istilah sampel penelitian yang merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan yang ingin dicapai,⁴⁵ yakni mendeskripsikan dan

⁴¹ Pengelola Web Kemdikbud, “SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 24 Maret 2020,” *Kemendikbud dan Kebudayaan*, last modified 2020, diakses Februari 12, 2021, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>.

⁴² Suharmi, “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,” 102.

⁴³ *Ibid.*, 108.

⁴⁴ *Ibid.*, 109.

⁴⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method),” 300.

mengevaluasi proses pelaksanaan, peran yayasan, peran guru, dan hasil dari pelaksanaan program HLP.

Adapun subyek atau informan pada penelitian ini ialah:

- a. Badan Pengurus Harian (BPH) Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI), untuk memperoleh data tentang profil penyelenggar
- b. Divisi Kurikulum dan Akademik Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia (YPPI), untuk memperoleh data tentang latar belakang penyelenggaraan “*Holistic Learning Path*” dan *grand design* atau konsep dari program.
- c. Guru kelas 1 sampai 6 di SDIT LHI Yogyakarta yang menjadi peserta program “*Holistic Learning Path*” sebagai sumber terpenting dalam penelitian ini. Penentuan sumber tersebut didasarkan pada prosedur analisis model evaluasi CIPPO yang mengasumsikan guru peserta program “*Holistic Learning Path*” sebagai adalah produk dari program tersebut. Penulis mewawancarai dan menyebarkan angket penilaian diri kepada para guru SD peserta program “*Holistic Learning Path*” untuk dijadikan sebagai bahan analisis.
- d. Peserta didik sebagai *outcome* dari program “*Holistic Learning Path*”, yang mana datanya diperoleh dari hasil analisis terhadap nilai akademik peserta didik, hasil wawancara peserta didik dan orang tua, serta hasil observasi peserta didik di lingkungan sekolah selama pembelajaran.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk memperoleh data gambaran umum, pelaksanaan program “*Holistic Learning Path*”, persepsi guru dan siswa terhadap kegiatan “*Holistic Learning Path*”, dan hasil pelaksanaan program tersebut dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Anas Sudijono mendefinisikan metode wawancara sebagai cara untuk menghimpun bahan keterangan yang dilaksanakan dengan aktivitas tanya jawab lisan, sepihak, bertatap muka, dan mengarah pada satu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.⁴⁷ Wawancara yang dilakukan penulis merupakan jenis wawancara terbuka. Adapun sasaran pada *interview* yang dilakukan adalah; 1) wawancara kepada Ketua atau Badan Pengurus Harian (BPH) Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia atau perwakilannya sebagai perancang konsep dari program HLP.

⁴⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, “Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif,” *Rake Sarasini* 61 (2010): 165, <https://scholar.google.com/citations?user=o-b3ejyaaaaj&hl=en>.

⁴⁷ Anas Sudijono, “Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet,” *Jakarta: Rajawali Pers* (2006): 82, https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_evaluasi_pendidikan/6y-ttqeacaaj?hl=id.

Selanjutnya, 2) wawancara kepada tim Divisi Kurikulum dan Akademik sebagai mitra guru kelas dalam program pendidikan saintifik tauhidik bagi peserta didik di sekolah. Berikutnya, 3) wawancara kepada guru kelas sebagai peserta atau narasumber utama program “*Holistic Learning Path*”. Melalui ketiga aktivitas wawancara tersebut, penulis memperoleh informasi tentang latar belakang sosial dari guru, kelas, peserta didik, dan bagaimana guru kelas melakukan pembelajaran saintifik tauhidik kepada anak, serta hasil dari pembinaan pada program yang telah dipraktikkan di kelas.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap obyek yang diteliti.⁴⁸ Beberapa dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dokumentasi berupa buku penghubung, dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS), buku kurikulum, buku pedoman pelaksanaan program, dokumen program-program sekolah yang relevan, foto-foto pelaksanaan program HLP, serta foto-foto proses pembelajaran saintifik tauhidik di dalam kelas.

⁴⁸ Winarno Surakhmad, *Pendidikan nasional, strategi, dan tragedi, 1* (Penerbit Buku Kompas, 2009), 139, <https://books.google.co.id/books?id=vysnlwpxksic>.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis berupa metode deskriptif analitik. Metode tersebut meliputi aktivitas pengumpulan dan penyusunan data, dan kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap sebaran data-data tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian kombinasi, umumnya peneliti menganalisis data kuesioner. Tetapi teknik analisis data menggunakan angket memiliki beberapa kelemahan di antaranya berupa minimnya keterangan lebih lanjut terhadap pilihan jawaban di dalam angket sesuai dengan realitas yang terjadi di lokasi penelitian.⁵⁰

Pada penelitian ini, penulis mencoba mengumpulkan data dari hasil analisis kurasi menggunakan metode *text mining* yang diperoleh dari sumber data wawancara. Data mentah berbasis audio tersebut kemudian dikonversi ke dalam bentuk text menggunakan aplikasi *Speech to Text*.⁵¹ Selanjutnya penulis menganalisis lebih lanjut dengan melakukan *text preprocessing* terhadap teks yang telah dikonversi. Aktivitas *pre-processing* dalam analisis *text mining* meliputi; 1) *to lower case* atau mengubah semua karakter huruf menjadi jenis huruf kecil, 2) *tokenizing* atau proses penguraian deskripsi yang semula berupa kalimat menjadi kata-kata.

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Eka Sabna, "View Of Analisis Text Mining dari Hasil Wawancara," 47, diakses Juli 12, 2021, <https://jik.htp.ac.id/index.php/jik/article/view/157/98>.

⁵¹ Ibid.

Selanjutnya 3) *remove number* atau menghilangkan karakter angka pada kata, 4) *remove url* atau menghilangkan *link* dari internet, 5) *remove punctuation* atau menghilangkan delimiter; tanda titik, koma, dan spasi, kemudian terakhir 6) *feature selection* yang meliputi langkah *stopword* terhadap kosakata asing dari suatu dokumen dan juga *stemming* atau pencarian bentuk kata dasar dari suatu komponen kata tertentu.⁵² Setelah dihasilkan alokasi *text mining* pada konversi data audio hasil wawancara.

Peneliti melakukan visualisasi data untuk memudahkan proses interpretasi atau pemaknaan data. istilah untuk menentukan label topik yang benar.⁵³ Peneliti menggunakan visualisasi *wordclouds* untuk menyajikan temuan analisis visual dalam penelitian ini. Penyajian visualisasi statistik pada penelitian ini menggunakan *software Orange Data Mining* pada menu labeling data corpus.⁵⁴ Adapun penyajian visual⁵⁵ terhadap text mining hasil wawancara dan video berbasis audio dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dari disiplin ilmu berbeda untuk dapat memahami, temuan penelitian, efektivitas produk hasil program HLP terhadap aktivitas pembelajaran saintifik tauhidik integratif di kelas.

⁵² Ibid., 48.

⁵³ Paul DiMaggio, Manish Nag, dan David Blei, "Exploiting affinities between topic modeling and the sociological perspective on culture: Application to newspaper coverage of U.S. government arts funding," *Poetics* 41, no. 6 (Desember 1, 2013): 570–606.

⁵⁴ University of Ljubljana, "Orange Data Mining - Data Mining," 2020, diakses Mei 16, 2021, <https://orange.biolab.si/>.

⁵⁵ Tanzilal Mustaqim, "Analysis of Public Opinion on Religion and Politics in Indonesia using K-Means Clustering and Vader Sentiment Polarity Detection," in *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, vol. 3, 2020, 749–754, diakses Desember 22, 2020, <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icse/article/view/597>.

Secara umum, proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi proses telaah terhadap seluruh data yang tersedia.⁵⁶ Untuk menganalisis keseluruhan data penelitian dilakukan prosedur berikut:

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data meliputi tindakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang bagian yang tidak diperlukan dari data.⁵⁷ Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji konsep dan evaluasi program “*Holistic Learning Path*” terhadap pengembangan pembelajaran berbasis saintifik tauhidik di lingkungan sekolah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan proses reduksi data, maka dilakukan tahap penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya.⁵⁸ Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk *wordcloud*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁶ Ghony dan Almanshur, “Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif,” 245.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

c. Penafsiran Data

Menurut Suharsimi, tahap ini merupakan bagian dari model analisis konten.⁵⁹ Model analisis konten berupaya mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam memprediksikan.

d. Simpulan dan Verifikasi Data

Conclusion drawing atau *verification* merupakan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang bersifat sementara menjadi simpulan data dengan bukti-bukti relevan yang menyertainya.⁶⁰

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan tahap penyajian data penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan ataukah tidak.⁶¹ Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan terhadap berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang tersedia.⁶²

⁵⁹ Arikunto, "Evaluasi Program Pendidikan," 166.

⁶⁰ Ibid., 345.

⁶¹ Lexi J Moleong dan PRRB Edisi, "Metodelogi penelitian," *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004): 173.

⁶² Surakhmad, *Pendidikan nasional, strategi, dan tragedi*, 330.

Moleong menyebutkan bahwa triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri atau perbandingan terhadap data.⁶³ Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa uji *text mining* terhadap hasil wawancara dan observasi, konfirmasi hasil wawancara ke pihak sekolah, dan re-observasi pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan peserta program dengan peserta didik.

a. Kriteria Efektivitas Program

Kriteria efektivitas yang digunakan untuk melakukan evaluasi program “*Holistic Learning Path*” terhadap pengembangan pembelajaran saintifik tauhidik di lingkungan sekolah Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia terdiri dari kriteria kualitatif, yang merupakan jenis kriteria yang dibuat dengan tidak menggunakan angka-angka tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, penulis menentukan kriteria efektivitas program “*Holistic Learning Path*” terhadap pengembangan pembelajaran saintifik tauhidik di lingkungan sekolah pada **Tabel 1.2** dengan penjelasan sebagai berikut:

⁶³ J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung,” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* 103 (2009): 178.

⁶⁴ Arikunto, “Evaluasi Program Pendidikan,” 36.

1) Kriteria Evaluasi *Context*

Kriteria yang digunakan untuk mengukur efektivitas *context* ditinjau melalui tiga aspek utama, yang meliputi:

a) Guru Kelas

(1) Banyaknya keluhan guru kelas yang menyebutkan permasalahan seputar pelaksanaan proses integrasi konten antara mata pelajaran umum, baik sains maupun non-sains dengan internalisasi nilai tauhidik yang kontekstual kepada peserta didik pada saat pembelajaran, yang mana kondisi tersebut disampaikan oleh guru kelas ketika rapat guru rutin.

(2) Sebagian besar guru kelas mengeluhkan rumitnya beban administratif pada kurikulum 2013 dan beratnya beban internalisasi nilai spiritual yang harus disampaikan secara logis dan aplikatif kepada peserta didik.

(3) Setelah mengikuti kelas pada program, keluhan yang disampaikan oleh guru kelas meliputi betapa sulitnya belajar menjadi sosok guru yang baik.

b) Peserta Didik

Peserta didik menghadapi berbagai masalah belajar di kelas, seperti keterlambatan menyerap materi pelajaran, kebingungan untuk mengaplikasikan hasil belajar, serta hambatan untuk bisa mengungkapkan perasaan dan keinginannya terhadap kebutuhan belajar di ruang kelas kepada guru yang bersangkutan.

c) Divisi Kurikulum Akademik

Salah satu konteks digagasnya program “*Holistic Learning Path*” adalah penilaian dari tim Divisi Kurikulum Akademik yang menghasilkan simpulan terkait minimnya kemampuan guru kelas dalam mengintegrasikan materi pelajaran kedinasan atau umum baik sains dan non-sains dengan konten-konten yang mengandung unsur tauhidik atau spiritual melalui aktivitas pembelajaran yang kontekstual. Salah satu yang menjadi penyebab terjadinya kondisi tersebut adalah minimnya pengetahuan guru terhadap perancangan pola pembelajaran yang didalamnya mengembangkan dua unsur penting sekaligus, yakni pendekatan saintifik dan nilai tauhidik dengan memperhatikan ranah kontekstual peserta didik.

Berdasarkan kriteria evaluasi tersebut, maka efektifitas konteks pada program “*Holistic Learning Path*” dinilai efektif jika urgensi pelaksanaan program ini dapat membantu guru kelas, peserta didik, dan tim guru dari Divisi Akademik dan Kurikulum untuk menghadapi permasalahan sebagaimana telah disebutkan di atas.

2) Kriteria Evaluasi Input

Komponen input dalam program “*Holistic Learning Path*” meliputi kurikulum, pemateri, dan sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program. Komponen *input* untuk program “*Holistic Learning Path*” dinilai efektif jika:

- a) Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan peserta program
 - b) Pemateri memiliki kualifikasi sebagai pelatih pembelajaran dari instansi pemerintah atau organisasi swasta.
 - c) Sarana dan prasarana mendukung proses pelaksanaan program “*Holistic Learning Path*” seperti berupa ketersediaan ruang kelas yang representatif dengan fasilitas yang mendukung.
 - d) Adanya staf yang terlibat untuk membantu pemateri dalam menangani kegiatan selama program berlangsung.
- 3) Kriteria Evaluasi *Process*
- Komponen proses dalam program “*Holistic Learning Path*” meliputi interaksi yang terjadi antara pemateri dengan guru kelas sebagai peserta program, metode yang digunakan narasumber atau pemateri dalam penyampaian konten, manajemen, dan juga lingkungan tempat penyelenggaraan program. Komponen proses dinilai efektif jika:
- a) Pendekatan yang digunakan pemateri sesuai dengan kaidah dalam andragogi atau strategi pembelajaran bagi orang dewasa
 - b) Terjadi interaksi dialogis antara pemateri dengan peserta
 - c) Permasalahan yang dihadapi peserta banyak yang terungkap dan mendapatkan penyelesaian
 - d) Program “*Holistic Learning Path*” dilaksanakan sesuai jadwal
 - e) Lingkungan tempat penyelenggaraan kelas “*Holistic Learning Path*” mendukung teknis pelaksanaan program tersebut.

- f) Tersediannya sarana dan prasarana yang memadai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk program
- g) Media yang digunakan pemateri relevan dengan permasalahan yang dihadapi peserta program

4) Kriteria Evaluasi *Product*

Efektivitas *product* pada program “*Holistic Learning Path*” dikatakan “sangat efektif” jika skor *text mining* dari wawancara terhadap peserta program (*product*) yang dihitung dengan menggunakan algoritma analisis sentimen memberikan hasil positif. Analisis sentimen atau opini yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Vader, yakni metode analisis sentimen dengan *lexicon* yang berbasis *rule-based sentiment analysis* dengan mengkategorikan *class sentimen* ke dalam tiga nilai, yakni positif, negatif, netral, dan menambahkan skor total atau *compound*⁶⁵. Menurut Hutto dan Gilbert, pada model sentiment Vader, teks diberi peringkat pada skala dari [-4] untuk kategori sangat negatif hingga [4] untuk kategori sangat positif, dan penyisihan skor [0] untuk kategori netral.⁶⁶

⁶⁵ Novita Anggraini et al., “Comparison of Sentiment Analysis against Digital Payment ‘T-cash and Go-pay’ in Social Media Using Orange Data Mining Perbandingan Analisis Sentimen Terhadap Digital Payment ‘T-cash dan Go-pay’ di Sosial Media Menggunakan Orange Data Mining” (Universitas Bina Darma, 2019), 14.

⁶⁶ C. J. Hutto dan Eric Gilbert, “Vader: A parsimonious rule-based model for sentiment analysis of social media text,” in *Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media, ICWSM 2014*, vol. 8, 2014, 216–225, diakses Mei 7, 2021, <http://sentic.net/>.

Hasil skor sentimen sebuah kalimat dihitung dengan menjumlahkan skor sentimen dari setiap kata yang terdaftar pada *Vader lexicon* di kalimat tersebut dan dinormalisasi dengan nilai antara -1 hingga 1 dengan kategori -1 paling negatif dan 1 paling positif dan penyisihan 0 sebagai hitungan netral. Berikut pada **Gambar 1.1** merupakan proses normalisasi dari metode analisis sentimen menggunakan *Vader lexicon*:⁶⁷

Kode Program 1.2. Normaliasi Skor Text

```

1 def normalize(score, alpha=15):
2     """
3     Normalize the score to be between -1 and 1 using an alpha that
4     approximates the max expected value
5     """
6     norm_score = score / math.sqrt((score * score) + alpha)
7     return norm_score

```

Gambar 1. 1 Normalisasi Hitungan Sentimen pada Vader

Atau secara hitungan matematika menurut teori Hutto dan Gilbert adalah sebagai berikut:⁶⁸

$$normscore = \frac{x}{\sqrt{x^2 + \alpha}}$$

Keterangan:

x = jumlah dari sentimen skor unsur kata dari kalimat

α = parameter normalisasi yaitu $\alpha = 15$

⁶⁷ University of Ljubljana, "Orange Data Mining - Data Mining," 3.

⁶⁸ Hutto dan Gilbert, "Vader: A parsimonious rule-based model for sentiment analysis of social media text."

Berdasarkan pada hitungan tersebut, maka efektivitas *product* untuk program “*Holistic Learning Path*” dikatakan “efektif” jika skor sentimen-nya menghasilkan klasifikasi positif dan dikatakan “tidak efektif” jika skor sentimen-nya berada di klasifikasi skor negatif. Sedangkan dikatakan memiliki efektivitas netral jika skor sentimennya berada di klasifikasi skor netral pada kategori analisis sentimen Vader.

5) Kriteria Evaluasi *Outcome*

Outcome dalam program “*Holistic Learning Path*” adalah peserta didik. Setelah mengikuti program, diharapkan guru yang sebelumnya sempat merasakan kesulitan dalam mengontekstualisasikan alur pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik-tauhidik dapat mulai terampil dalam mengembangkan pembelajaran di ruang kelas pada jenis mata pelajaran apapun baik sains maupun non-sains. Dalam konteks ini, efektivitas *outcome* program “*Holistic Learning Path*” dikatakan efektif jika ada perubahan keterserapan materi dari peserta didik ke arah yang lebih baik, meskipun kecil, sebagai implikasi dari *product* (guru kelas) pada program, seperti pemahaman implementatif materi pelajaran, respon kritis terhadap materi yang disampaikan, atau feedback positif pada tingkah laku peserta didik sesuai *value* yang disampaikan dalam materi ajar di lingkungan sekolah terhadap sesamanya maupun guru yang berinteraksi langsung dengannya. Hasil *outcome* diperoleh dari observasi pada saat dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik tauhidik.

6) Kriteria Evaluasi Program secara Keseluruhan

Tingkat efektivitas pelaksanaan program Program “*Holistic Learning Path*” ditentukan melalui verifikasi dari diagram logika Glickman terhadap hasil analisis variabel konteks, input, proses, dan produk.

Prototipe kuadran Glickman disajikan pada **Tabel 1.2** berikut:

Tabel 1. 2 Logika Glickman terhadap Efektivitas Program

Kuadran II (Cukup Efektif)		Kuadran I (Efektif)
(+ + + -)	(- - + +)	(+ + + +)
(+ + - +)	(+ - - +)	
(+ - + +)	(+ + - -)	
(- - + +)	(+ - + -)	
(- + + +)	(- - + +)	
(- + + +)	(- + + -)	
Kuadran IV (Tidak Efektif)		Kuadran III (Kurang Efektif)
(- - - -)		(+ - - -)
		(- + - -)
		(- - + -)
		(- - - +)

Berdasarkan pada logika Glickman yang tertuang dalam tabel 1.2, dapat dilihat bahwa suatu program dikategorikan efektif jika semua komponen evaluasinya positif. Program dikategorikan cukup efektif jika ada satu atau dua komponen hasil evaluasinya negatif dari total. Program dikategorikan kurang efektif jika terdapat tiga komponen hasil evaluasinya negatif dari total empat komponen. Program dikategorikan tidak efektif, jika semua komponen hasil evaluasinya negatif.

Logika rasio itulah yang peneliti gunakan dalam menilai efektivitas keseluruhan program yang dilihat dari hasil evaluasi setiap komponen dengan jumlah total komponen yaitu lima (konteks, input, proses, produk, dan *Outcome*). Perhitungan rasio pada hasil penelitian nanti disesuaikan dengan jumlah komponennya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan juga daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup, yang mana setiap bagiannya dituangkan dalam bentuk bab-bab yang saling berkelanjutan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terhadap efektivitas program “*Holistic Learning Path*” terhadap pengembangan proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik tauhidik di lingkungan sekolah dasar milik Yayasan Pionir Pendidikan Indonesia, maka dihasilkan simpulan berikut:

1. Evaluasi konteks program HLP menghasilkan kesesuaian antara latar belakang dengan problematika yang dihadapi guru, evaluasi input menghasilkan kesesuaian antara faktor pendukung dengan kebutuhan HLP, evaluasi proses menghasilkan kesesuaian antara desain program dengan implementasi, evaluasi produk menghasilkan kurasi analisis sentiment positif terhadap variabel kepuasan peserta program, dan evaluasi *outcome* menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik di dalam kelas, sebagai implikasi positif dari penyelenggaraan program terhadap peserta program.
2. Faktor yang mempengaruhi program “*Holistic Learning Path*” adalah kondisi pandemi Covid-19 yang membuat perubahan pada metode pelaksanaan program. Jika sebelumnya program dilaksanakan secara *full* luring, maka selama pandemi, program tetap berjalan dengan *full* daring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan terhadap hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak lembaga terkait pelaksanaan program “*Holistic Learning Path*” yakni sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan tingkat efektivitas yang baik pada program, maka penulis menyarankan keberlanjutan program di SDIT LHI. Saran tersebut disandarkan pada realita kebutuhan terhadap pembelajarab saintifik tauhidik yang terpenuhi dengan berjalannya program selama kurang lebih tiga tahun tersebut.
2. Berdasarkan temuan yang dihasilkan, maka penulis menyampaikan saran untuk peneliti berikutnya agar mengkaji lebih lanjut terkait pengaruh program terhadap variable-variabel lain yang relevan di lembaga dengan perspektif bidang ilmu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abulafia, Anna Sapi. "The Abrahamic religions - The British Library." *British Library*. Last modified 2019. Diakses Juli 14, 2021. <https://www.bl.uk/sacred-texts/articles/the-abrahamic-religions>.
- Adamson, John William. *The educational writings of John Locke. The Educational Writings of John Locke*. CUP Archive, 2011.
- Alan J. Klockars, Gilbert Sax. "Multiple Comparisons." Diakses Juni 22, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=9gjOFpSV3xkC&oi=fnd&pg=PA5&dq=Gilbert+Sax&ots=rUx0oXyaZc&sig=wC-JxLfQ8qTfWJGguMIWR-GveA8U&redir_esc=y#v=onepage&q=Gilbert+Sax&f=false.
- Anatri Desstya. "Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar" (n.d.). Diakses Juni 22, 2021. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/viewFile/1002/679>.
- Anggraini, Novita, S Kom, Heri Suroyo, dan M Kom. "Comparison of Sentiment Analysis against Digital Payment ' T -cash and Go- pay ' in Social Media Using Orange Data Mining Perbandingan Analisis Sentimen Terhadap Digital Payment ' T -cash dan Go- pay ' Di Sosial Media Menggunakan Orange Data Mining." Universitas Bina Darma, 2019.
- Arikunto, Suharsimi; Cepi Syafruddin. "Evaluasi Program Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Asmuri, Asmuri. "Pendidikan Multikultural (Telaah Terhadap Sistem Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam)." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 2, no. 1 (April 4, 2017): 25. Diakses Mei 21, 2021. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/2530>.
- Cardon, Phillip. "Technology Education Curriculum Designs in Michigan Secondary Education." *The Journal of Technology Studies* 28, no. 2 (2002): 142–149.
- Daryanto. "Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013." *Yogyakarta: Gava Media* (2015).
- DiMaggio, Paul, Manish Nag, dan David Blei. "Exploiting affinities between topic modeling and the sociological perspective on culture: Application to newspaper coverage of U.S. government arts funding." *Poetics* 41, no. 6 (Desember 1, 2013): 570–606.

- Efferi, Adri. “Dinamika Persaingan Antar Lembaga Pendidikan” (2014). Diakses Juli 6, 2021.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/viewFile/2095/1733>.
- Freed, Barbara F., Norman Segalowitz, dan Dan P. Dewey. “Context of Learning and Second Language Fluency in French: Comparing Regular Classroom, Study Abroad, and Intensive Domestic Immersion Programs.” *Studies in Second Language Acquisition* 26, no. 02 (2004). Diakses Juni 21, 2021.
https://www.jstor.org/stable/44486772?casa_token=gvm_yrf6styaaaaa%3Abs9b9tcj_ddq4yxhpl07eqv5enrqg8lnidfm9tc3unui_rr0suorrm-sgzdnhzulrnu7hxvn_yexwrch26ouzz51031kecqqgpr2l5drgpflktqubg&seq=1#metadata_info_tab_contents.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. “Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Rake Sarasin* 61 (2010): 54–68.
<https://scholar.google.com/citations?user=o-b3ejyaaaaj&hl=en>.
- Halid Hanafi, Dkk. “Ilmu Pendidikan Islam - Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin - Google Books,” 2018. Diakses Januari 16, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=ziodywaaqbaj&printsec=frontcover&dq=ilmu+pendidikan&hl=id&sa=x&ved=2ahukewj5ji-jr6jrahxvb30kx-zdhmq6aewa3oecamqag#v=onepage&q=ilmu pendidikan&f=false>.
- Hutto, C. J., dan Eric Gilbert. “Vader: A parsimonious rule-based model for sentiment analysis of social media text.” In *Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media, ICWSM 2014*, 8:216–225, 2014. Diakses Mei 7, 2021. <http://sentic.net/>.
- Illeris, Knud. *How we learn: Learning and non-learning in school and beyond: Second edition. How We Learn: Learning and Non-Learning in School and Beyond: Second Edition*. Routledge, 2016.
- Junaedi, Mahfud. *Pengembangan Pradigma Keilmuan Perspektif Epistemologi Islam Dari Perennialisme hingga Islamisme, Integrasi-interkoneksi dan Unity of Science*. Prenada Media, 2019.
- Kemdikbud, Pengelola Web. “SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 24 Maret 2020.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Last modified 2020. Diakses Februari 12, 2021.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>.
- Kemendikbud. “Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2013.

- Lauricella, Sharon, dan Steph MacAkill. "Exploring the Potential Benefits of Holistic Education: A Formative Analysis Sharon Lauricella & Steph MacAkill University of Ontario, Canada." *The Journal of Education Alternatives* 4, no. 2 (2015): 54–78.
- Martin, Robin Ann. "Alternatives in Education: An Exploration of Learner-Centered, Progressive, and Holistic Education." *Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association (New Orleans, LA)* (2002): 33. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ed466453.pdf>.
- McCabe-Sellers, Beverly, Dalia Lovera, Henry Nuss, Carolyn Wise, Baitang Ning, Candee Teitel, Beatrice Shelby Clark, et al. "Personalizing nutrigenomics research through community based participatory research and omics technologies." *OMICS A Journal of Integrative Biology*. Mary Ann Liebert, Inc. 140 Huguenot Street, 3rd Floor New Rochelle, NY 10801-5215 USA, Desember 1, 2008. Diakses Juni 21, 2021. <https://www.liebertpub.com/doi/abs/10.1089/omi.2008.0041>.
- Meaney, Michael J. "Nature, nurture, and the disunity of knowledge." *Annals of the New York Academy of Sciences* 935, no. 1 (2001): 50–61.
- Miller, John P., Selia Karsten, Diana Denton, Deborah Orr, dan Isabella Colalillo Kates. *Holistic learning and spirituality in education: Breaking new ground. Holistic Learning and Spirituality in Education: Breaking New Ground*. SUNY Press, 2005.
- Moleong, J. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* 103 (2009).
- Moleong, Lexi J, dan PRRB Edisi. "Metodelogi penelitian." *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* (2004).
- Mulkhan, Abdul Munir. "Filsafat Tarbiyah berbasis kecerdasan makrifat." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Januari 1, 2013): 219. Diakses Mei 21, 2021. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPI/article/view/1145>.
- Mustaqim, Tanzilal. "Analysis of Public Opinion on Religion and Politics in Indonesia using K-Means Clustering and Vader Sentiment Polarity Detection." In *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3:749–754, 2020. Diakses Desember 22, 2020. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/icse/article/view/597>.
- Nurjanah, Rahmawati. "Efektivitas Program 'Mulia Parenting School' Terhadap Pembinaan Pendidikan Islam Di Lingkungan Keluarga Peserta Didik" *digilib.uin-suka.ac.id*, n.d. Diakses Juni 22, 2021. http://digilib.uin-suka.ac.id/28219/1/1520411012_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf.

- Pakpahan, Lindang Marturasi, dan Rappel Situmorang. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Momentum dan Impuls Di Kelas X Semester Ii Sma Negeri 3 Medan T.P. 2016/2017.” *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 6, no. 4 (Juni 26, 2019).
- Primayana, Kadek Hengki. *Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*. Vol. 3, Februari 16, 2019. Diakses Juni 22, 2021.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/367/323>.
- Puts, David A. “The Case of the Female Orgasm: Bias in the Science of Evolution.” *Archives of Sexual Behavior* 35, no. 1 (Februari 2006): 103–108.
- Pyne, Saumyadipta, Bruce Futcher, dan Steve Skiena. “Meta-analysis based on control of false discovery rate: Combining yeast ChIP-chip datasets.” *Bioinformatics* 22, no. 20 (Oktober 15, 2006): 2516–2522. Diakses Juni 21, 2021. <http://www.cs.sunysb>.
- Sabna, Eka. “View of Analisis Text Mining dari Hasil Wawancara.” Diakses Juli 12, 2021. <https://jik.htp.ac.id/index.php/jik/article/view/157/98>.
- Salsabila, Unik Hanifah. “Engagement as a Cognitive Base of Neuroscience Cohesion in the Covid-19 Virtual Learning.” In *Seminar Antarabangsa Isu-Isu Pendidikan (ISPEN 2020); Innovation vs Value in Facing 21st Century Education*, 1–8. Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS), 2020. http://conference.kuis.edu.my/ispen/wp-content/uploads/2020/12/ISPEN20_01.pdf0A<http://conference.kuis.edu.my/ispen/ispen-2020/>.
- . “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbudaya Nirkekerasan di SDIT LHI Yogyakarta.” *UIN Sunan Kalijaga Press* (Juni 14, 2017): 1–133.
- . “Refleksi Peace Education dalam Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam (Solusi Alternatif Resolusi Konflik Melalui Pendidikan Formal).” *Al Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 06, no. 02 (Desember 1, 2017): 139–158.
- . *Teori Ekologi Brofenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Al Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. Vol. 07, 2018.

- . “The Magic of Creation Philosophy: Building the 21st Spiritual Literacy through Seven Learning Pathways.” In *Proceedings of the First International Conference on Progressive Civil Society (ICONPROCS 2019)*, 317:204–207. Atlantis Press, 2019.
- Schreiner, Peter. *Holistic education resource book: learning and teaching in an ecumenical context; [a publication of the Comenius-Institute and the World Council of Churches]*. Waxmann, 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Quran dan Maknanya*. Lentera Hati, 2020.
- Siti, Zubaidah. “Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran.” *Seminar Nasional Pendidikan 2*, no. 2 (2016): 1–17. Diakses Juni 9, 2021.
https://www.researchgate.net/publication/318013627_keterampilan_abad_ke-21_keterampilan_yang_diajarkan_melalui_pembelajaran.
- Stufflebeam, Daniel L. “The CIPP Model for Evaluation.” In *Evaluation Models*, 279–317. Kluwer Academic Publishers, 2005.
- Sudijono, Anas. “Pengantar Evaluasi Pendidikan, cet.” *Jakarta: Rajawali Pers* (2006).
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_evaluasi_pendidikan/6y-ttqeacaaj?hl=id.
- Sudjana, S. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Pendidikan*. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method).” *Alfabeta 9* (2017): 39, 473.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 2017.
- Suharmi, Arikunto. “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.” In *Jakarta: Rineka Cipta*, 172. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. “Metode penelitian pendidikan.” *Bandung: Remaja Rosda Karya* (2007): 169–170.
- Surakhmad, Winarno. *Pendidikan nasional, strategi, dan tragedi. 1*. Penerbit Buku Kompas, 2009. <https://books.google.co.id/books?id=vysnlwpxsic>.

- Suyasa, P W A, dan P S Kurniawan. “Penggunaan Model Evaluasi CSE-UCLA Berbasis Kuadran Glickman Dalam Penentuan Efektivitas Pelaksanaan Program Blended Learning di SMA Negeri 1 Ubud.” *Seminar Nasional ...* (2018). Diakses Juli 13, 2021.
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senapati/article/view/1226>.
- . “Penggunaan Model Evaluasi CSE-UCLA Berbasis Kuadran Glickman Dalam Penentuan Efektivitas Pelaksanaan Program Blended Learning di SMA Negeri 1 Ubud.” *Seminar Nasional ...* (2018). Diakses Juli 13, 2021.
<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senapati/article/view/1226/926>.
- Tauhidi, Dawud. *The tarbiyah project an overview: A renewed vision of islamic education*, 2001. Diakses Juni 9, 2021.
[http://www.bcmaburnaby.org/Resources/Education/Tarbiyah Overview - Dawud Tauhidi.pdf](http://www.bcmaburnaby.org/Resources/Education/Tarbiyah%20Overview%20-%20Dawud%20Tauhidi.pdf).
- Tayibnaxis, Farida Yusuf; “Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi” (2013): 238. Diakses Juni 25, 2021.
[//repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2210&keywords=.](http://repository.unsimar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2210&keywords=)
- Taylor, Kathleen, dan Annalee Lamoreaux. *Teaching with the brain in mind. New Directions for Adult and Continuing Education*. Vol. 2008. ASCD, 2008.
- University of Ljubljana. “Orange Data Mining - Data Mining,” 2020. Diakses Mei 16, 2021. <https://orange.biolab.si/>.
- Widyastono, Herry, Pendidikan Holistik, Dalam Kurikulum, Pendidikan Dasar, Dan Menengah, Pusat Kurikulum, Dan Perbukuan, dan Balitbang Kemdikbud. “Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah (Holistic Education in the Curriculum of The Basic and Secondary Education)” (n.d.).
- Yusuf, Wiwin Fachrudin. “Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Sd).” *Al Murabbi* 3, no. 2 (2018): 263–278. Diakses Juni 21, 2021.
<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>.